

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

MAHA VIHARA BUDDHIS MAITREYA

DI SEMARANG

Menuju Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

Oleh :

CANDRA

NPM : 98 01 09248



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Fakultas Teknik

Program Studi Arsitektur

Tahun 2005

LEMBAR PENGESAHAN

**LANDASAN KONSEPSUAL
TUGAS AKHIR**

Judul Proyek : Maha Vihara Buddhis Maitreya Di Semarang

Periode : IV Tahun Ajaran 2004/2005

Penyusun : C a n d r a

NPM : 98. 01. 09248

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



(Ch. Eviutami Mediastika, ST, Ph.D)

Mengesahkan,

**Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik**

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



**FAKULTAS
TEKNIK**



(Ir. H. Ismartono Pujo Raharjo, MIHSc)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya :


Nama : C a n d r a
No. Mahasiswa : 98 01 09248
Judul Tugas Akhir : Maha Vihara Buddhis Maitreya
Di Semarang
Pembimbing : Ch. Eviutami Mediastika, ST, Ph.D

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tugas akhir saya, merupakan hasil karya sendiri.

Apabila kelak kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa karya tersebut bukan karya saya sendiri, maka saya tidak keberatan untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 juni 2005

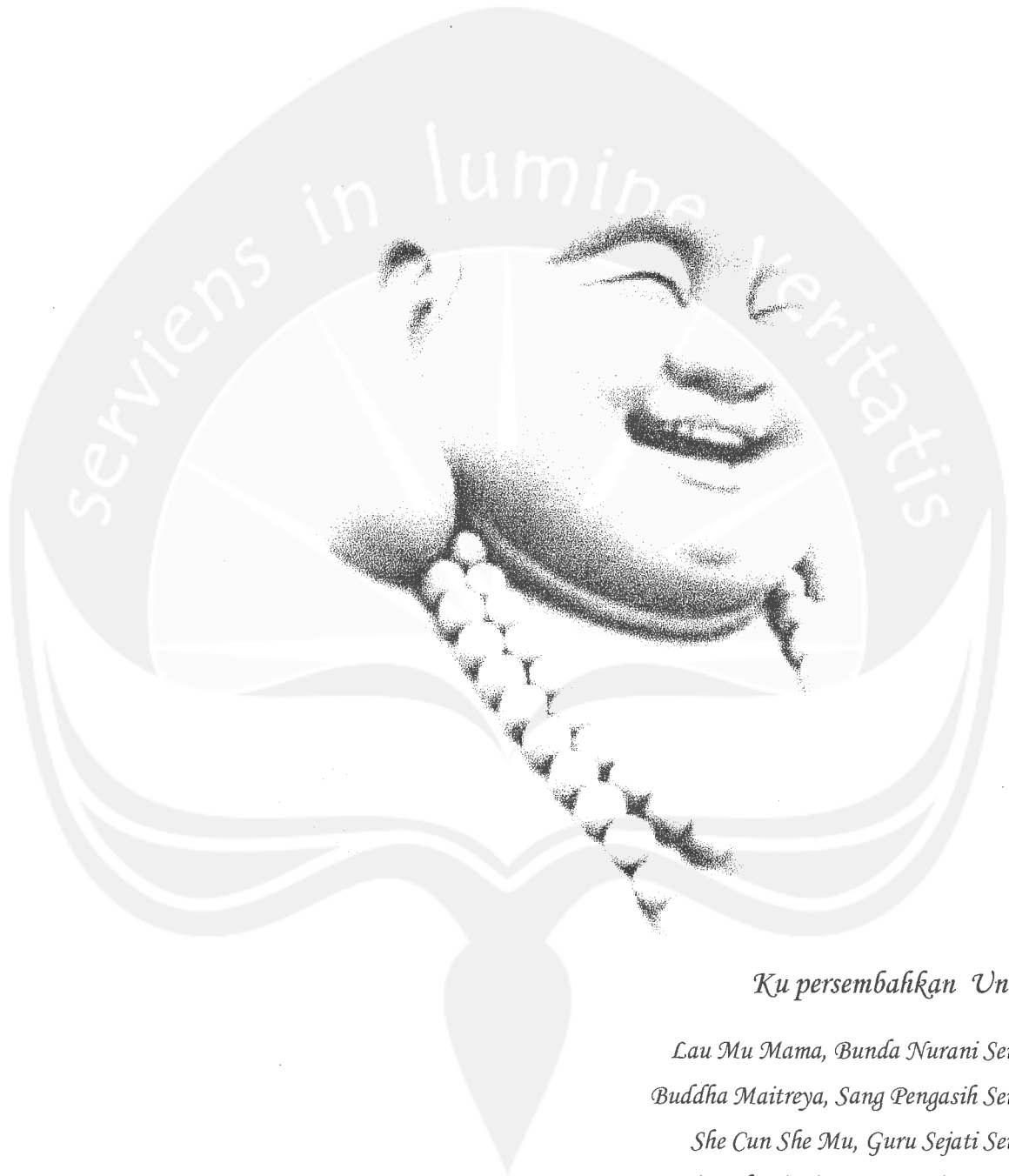
Yang menyatakan,


Candra



MAHA VIHARA BUDDHIS MAITREYA

S . E . M . A . R . A . N . G



Ku persembahkan Untuk:

*Lau Mu Mama, Bunda Nurani Semesta
Buddha Maitreya, Sang Pengasih Semesta
She Cun She Mu, Guru Sejati Semesta
Hao Che Ta Ti,, Bintang Terang Dunia
Yen Chien Ren & Wang Chien Ren, Firmani Tao Phan
M.S. Gautama Hardjono yang mengayomi Kami semua
Para Pandita seluruh Dunia
Papa, Mama, dan Cicie & Dek
Seseorang yang dekat dihatiku*

Menuju Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani

MAHA VIHARA
BUDDHIS MAITREYA
S . E . M . A . R . A . N . G



Intuisi

*Ikutilah Suara Hati Nurani
Suara Kejujuran dan Kebenaran yang Hakiki
Maka Kita Senantiasa Mendapatkan Terang dan Damai jiwa*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat kasih Tuhan dan kasih Buddha Maitreya yang telah melindungi dan menuntun penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan lancar dan nilai yang memuaskan.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini sebagai persyaratan keserjanaan strata satu pada Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat orang banyak dan khususnya bagi perkembangan Buddhis Maitreya di Indonesia. Segala kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Ibu Ch. Eviutami Mediastika, ST, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, kritik dan motivasi bagi penyusunan skripsi ini.
- Bapak Ir. Prasasto Satwiko, M.B.Sc, Ph.D dan Bapak Ir. A. Atmadji, M.T. selaku dosen Penguji yang telah menguji, memuji dan memberikan pendapatnya bagi penyempurnaan skripsi ini.
- Bapak Ir. H. Ismartono PR, MIHSc. selaku ketua jurusan Teknik Arsitektur yang membantu berbagai hal menyangkut birokrasi dan administrasi.
- Para dosen dan staf karyawan pengajaran dan perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini dan tidak lupa terima kasih banyak untuk Mas Susilo yang telah mememani kami selama 2 bulan studio.

- Papa dan Mama yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayangnya kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana arsitektur.
- Para Pandita yaitu Pdt. Halim Zen Bodhi, Pdt. Dharmawati Utomo, Pdt. Huang, Pdt. Wang, Pdt. Sie yang telah memberikan Bimbingan, semangat dan perhatian kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
- Tc. Lazuarti linan yang telah menularkan semangat 45-nya kepada penulis serta membantu mencarikan data dan meminjamkan buku kesayangannya, Borobudur, Golden Tales of the Buddhas. Masih utuh dan mulus lho Thancu, Sie-sie thancu che pei
- Tc. Cin huei yang telah membantu penulis selama berada di semarang untuk mencari site dan memberikan pinjaman motor barunya. Sie-sie thancu che pei.
- Trisnawati, Nie yang selalu memberikan semangat, perhatian dan Cinta kasihnya agar cepat menyelesaikan skripsi ini. Sie-sie banget ya Nie.
- Ce Erni, Fy yang baik hati memasak dan mempersiapkan makanan yang enak-enak selama masa skripsi dan studio. Sie-sie ce-ce che pei.
- Ko heng ki yang telah memberikan data-data vihara, menscan proposal Vihara Semarang, meminjamkan Ram dan kameranya.
- Perpustakaan Bodhicitta Maitreya khususnya Jimmy yang telah membantu mencarikan buku. Tui Pu chi telat mengembalikannya.
- Huei ren Fy, Mimi Fy, Virgen Fy, yang telah memberikan “CiaYo” kalian pilar n semangat Boddhicitta n Sukawati Maitreya.
- Rekan-rekan Spritual Vihara Boddhicitta Maitreya dan Vihara Sukhawati Maitreya

- Ruli n Meylinda yang memberikan In put2 yang berguna selama skripsi dan studio
- Tiga adekku yang lucu, Ikle, Ivana, Ciefang, memberikan keceriaan dan perhatian. semoga sukses kalian dimanapun berada.
- Ko akien, agung n wiwit atas data dan semangatnya
- Yong can Fy, yang telah membantu memintakan proposal Maha Vihara Semarang kepada Pdt. Dharmawati Utomo, serta motivasi dan gambar foto arsitektur jepang.
- Benny n Ivana atas pinjaman computer dan Vga-nya, Jodi atas monitornya
- Senjaya, atas diskusinya dan ngobrol2 seputar dunia pendadaran n dosen penguji.
- Dedi atas 3dMax-nya, Indra untuk Info maketnya, hasilnya bagus n rapi ya.
- Aang untuk tenaganya yang strong mengangkat maket ke lantai 3 bok.
- Sandi, Ilona, singgit, anto, mei, ruli, aang yang bantu menempel n melepaskan gambar kerjaku waktu detik-detik pendadaran, trim's banget.
- Surya, Wahyu, atas diskusi dan masukannya selama kita berada di studio. n Hendro atas komputernya.
- Hendri untuk pinjaman Jas + dasinya, Pas kok. n juga angkut-angkut maket n panelnya.
- Rudi Manek, keren abis maketnya, Ploter Citra Sip dech.
- Belalang tempur Blackku yang selalu setia n strong menemani aku dimana n kemanapun.
- Apartemenku + isi2nya di klitren lor, Samsungku, Komputerku, kalian sungguh berjasa selama aku di yogya.

- o Terima kasih semuanya yang telah memberikan bantuan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan rekan- rekan mahasiswa Teknik Arsitektur dimanapun berada.

Yogyakarta, 15 juni 2005

Penulis,

Candra

98 01 09248



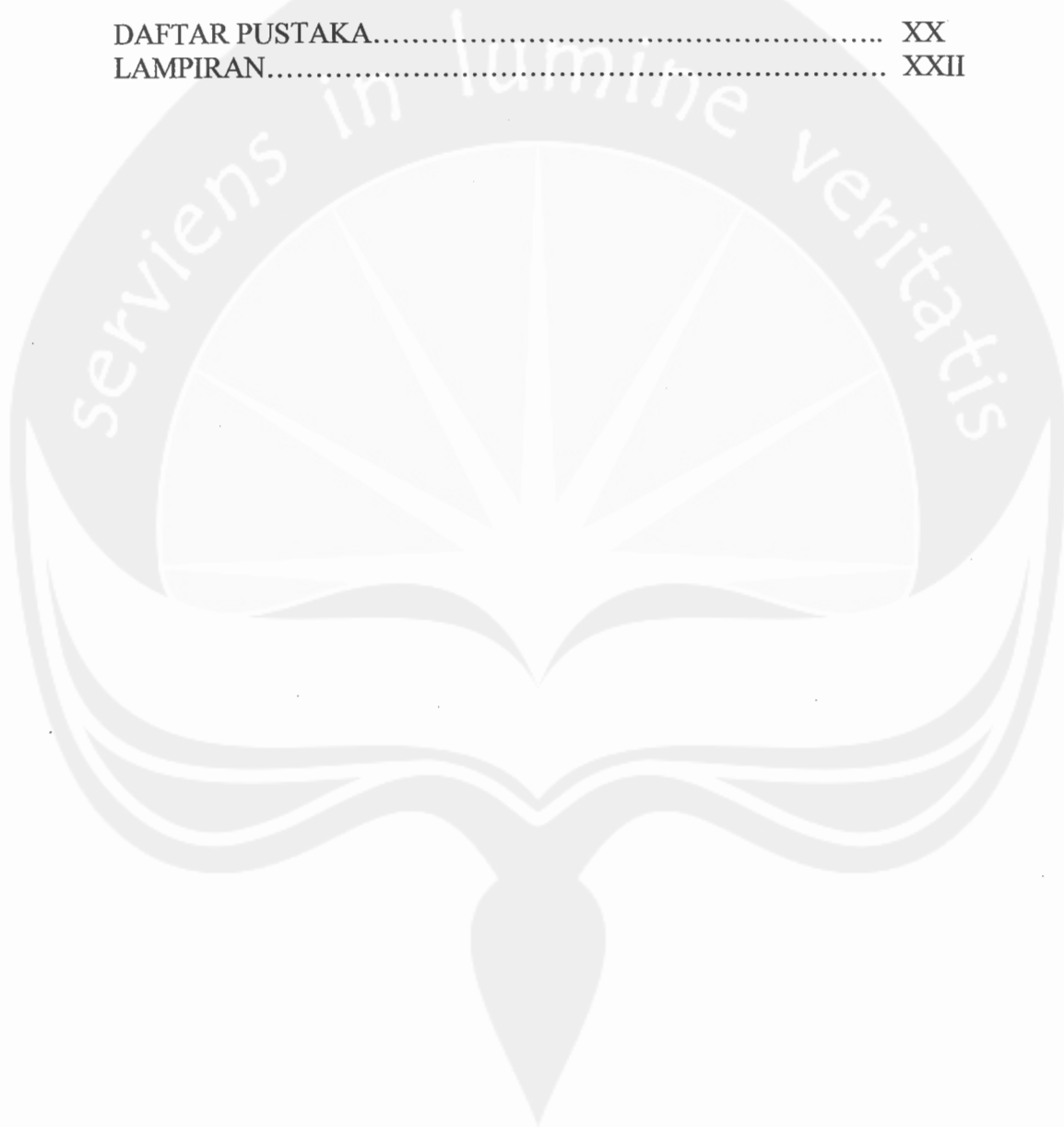
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	III
INTUISI.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR DIAGRAM DAN TABEL.....	XVII
ABSTRAKSI.....	XIX
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
I.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	I-1
I.2. Latar Belakang Permasalahan.....	I-4
I.3. Rumusan Permasalahan.....	I-7
I.4. Tujuan dan Sasaran.....	I-8
I.5. Lingkup Pembahasan.....	I-8
I.6. Metoda Pembahasan.....	I-8
I.7. Sistematika Pembahasan.....	I-9
I.8. Kerangka Berpikir.....	I-10
BAB II TINJAUAN MAHA VIHARA BUDDHIS MAITREYA	II-1
II.1. Buddhisme Maitreya.....	II-1
II.1.1. Historis Buddhisme Maitreya dan Ajarannya	II-1
II.1.2. Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia	II-6
II.1.3. KORDA II MAPANBUMI Jawa Tengah....	II-9
II.2. Maha Vihara Buddhis Maitreya.....	II-10
II.2.1. Pengertian.....	II-10
II.2.2. Fungsi.....	II-10
II.2.3. Kegiatan.....	II-11
II.2.4. Kebutuhan Ruang.....	II-13
BAB III TINJAUAN MAHA VIHARA BUDDHIS MAITREYA	
DI SEMARANG.....	III-1
III.1. Gambaran Umum Kota Semarang.....	III-1
III.1.1 Kota Semarang.....	III-1
III.1.2 Bagian Wilayah Kota Semarang.....	III-1
III.2. Tinjauan Fisik Kota Semarang.....	III-3
III.2.1 Geografi.....	III-3
III.2.2 Topografi.....	III-4
III.2.3 Daya Dukung Tanah.....	III-4
III.2.4 Iklim.....	III-5
III.3. Dasar Pemilihan Bagian Wilayah Kota.....	III-5
III.3.1 Tata Guna Lahan.....	III-7

III.3.2	Prasarana Kota.....	III-8
III.3.3	Pengaturan Bangunan.....	III-9
III.4	Kreteria Pemilihan Site.....	III-10
III.5	Site Terpilih.....	III-12
BAB IV	ANALISIS MAHA VIHARA BUDDHIS MAITREYA DI SEMARANG.....	IV-1
IV.1	Rumusan Permasalahan.....	IV-1
IV.2	Filosofi Tri Mustika Pembinaan Maitreya.....	IV-1
IV.3	Transformasi ke dalam Bentuk dan Ruang Arsitektur.....	IV-3
IV.3.1	Transformasi Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani ke dalam Pengelompokan Fungsi (<i>Function Grouping</i>).....	IV-4
IV.3.2	Transformasi Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani ke dalam Hirarki Tata Masa Bangunan.....	IV-6
IV.3.3	Transformasi Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani ke dalam Bentuk dan Komposisi Masa Bangunan.....	IV-9
IV.3.4	Transformasi Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani ke dalam Proporsi skala bangunan..	IV-19
IV.3.5	Transformasi Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani ke dalam Sirkulasi.....	IV-24
IV.3.6	Transformasi Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani ke dalam Warna Bangunan.....	IV-28
IV.3.7	Transformasi Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani ke dalam Bentuk, Dimensi dan Pola Bukaannya.....	IV-29
IV.3.8	Transformasi Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani ke dalam Tata Hijau dan Tata Air...	IV-33
IV.4	Analisis Pelaku dan Kegiatan.....	IV-34
IV.4.1	Identifikasi Pelaku dan Kegiatan.....	IV-34
IV.4.2	Karakter Kegiatan.....	IV-37
IV.4.3	Alur dan Pola kegiatan.....	IV-40
IV.5	Analisis Ruang.....	IV-41
IV.5.1	Kebutuhan Ruang.....	IV-41
IV.5.2	Hubungan Ruang.....	IV-42
IV.5.3	Pola Penataan Ruang.....	IV-44
IV.5.4	Besaran Ruang.....	IV-45
IV.6	Analisis Site.....	IV-62
IV.6.1	Lokasi.....	IV-62
IV.6.2	Topografi.....	IV-65
IV.6.3	Sirkulasi.....	IV-66
IV.6.4	View.....	IV-67
IV.6.5	Vegetasi.....	IV-68

	IV.6.6. Matahari.....	IV-69
	IV.6.7. Kebisingan.....	IV-70
	IV.6.8. Penzoningan.....	IV-71
IV.7	Analisis Sistem Struktur.....	IV-72
IV.8	Analisis Sistem Utilitas.....	IV-72
	IV.8.1 Sanitasi.....	IV-72
	IV.8.2 Listrik.....	IV-73
	IV.8.3 Transportasi.....	IV-73
	IV.8.4 Telekomunikasi.....	IV-74
	IV.8.5 Penerangan.....	IV-74
	IV.8.6 Penghawaan.....	IV-74
BAB V	KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MAHA VIHARA BUDDHIS MAITREYA DI SEMARANG...	V-1
V.1.	Konsep Desain berdasarkan Nilai-nilai Pencapaian Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani.....	V-1
V.1.1.	Transformasi Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani ke dalam Pengelompokan Fungsi (<i>Function Grouping</i>).....	V-2
V.1.2.	Transformasi Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani ke dalam Hirarki Tata Masa Bangunan.....	V-3
V.1.3.	Transformasi Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani ke dalam Bentuk dan Komposisi Masa Bangunan.....	V-4
V.1.4.	Transformasi Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani ke dalam Proporsi skala bangunan...	V-13
V.1.5.	Transformasi Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani ke dalam Sirkulasi.....	V-16
V.1.6.	Transformasi Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani ke dalam Warna Bangunan.....	V-20
V.1.7.	Transformasi Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani ke dalam Bentuk, Dimensi dan Pola Bukaannya.....	V-22
V.1.8.	Transformasi Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani ke dalam Tata Hijau dan Tata Air...	V-25
V.2.	Konsep Kegiatan & Ruang.....	V-26
	V.2.1. Pengelompokan Kegiatan.....	V-26
	V.2.2. Karakter Kegiatan.....	V-28
	V.2.3. Alur dan Pola kegiatan.....	V-29
	V.2.4. Kebutuhan Ruang.....	V-30
	V.2.5. Hubungan Ruang.....	V-31
	V.2.6. Pola Penataan Ruang.....	V-33
	V.2.7. Besaran Ruang.....	V-34
	V.2.8. Penzoningan Tapak.....	V-35
V.3.	Konsep Sistem Struktur.....	V-36

V.4. Konsep Utilitas.....	V-37
V.4.1. Sanitasi.....	V-37
V.4.2. Listrik.....	V-37
V.4.3. Transportasi.....	V-37
V.4.4 Telekomunikasi.....	V-38
V.4.5 Penerangan.....	V-38
V.4.6. Penghawaan.....	V-38
DAFTAR PUSTAKA.....	XX
LAMPIRAN.....	XXII



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1.	Maha Vihara Buddhis Maitreya, Surabaya.....	II-8
Gambar II.2.	Maha Vihara Buddhis Maitreya, Jakarta.....	II-8
Gambar II.3.	Maha Vihara Buddhis Maitreya, Batam.....	II-8
Gambar II.4.	Maha Vihara Buddhis Maitreya, Palembang.....	II-8
Gambar II.5.	Maha Vihara Buddhis Maitreya, Pontianak.....	II-9
Gambar II.6.	Kegiatan ritual bakti puja dan bimbingan dharma.....	II-11
Gambar II.7.	Kegiatan Pendidikan kader Maitreya.....	II-12
Gambar III.1	Pembagian Wilayah Kota Semarang.....	III-2
Gambar III.2	Peta wilayah kota Semarang.....	III-3
Gambar III.3	Bagian Wilayah Kota II, Kecamatan Gajahmungkur.....	III-7
Gambar III.4	Pemilihan Site pada BWK II Gajahmungkur.....	III-11
Gambar III.5	Site Maha Vihara Buddhis Maitreya.....	III-12
Gambar III.6.	foto batasan Utara site.....	III-12
Gambar III.7.	foto batasan Timur site.....	III-13
Gambar III.8.	foto batasan Selatan site.....	III-13
Gambar III.9.	foto batasan Barat site.....	III-13
Gambar IV.1.	Pengungkapan ruang hirarkis pada candi borobudur dan kota terlarang cina.....	IV-6
Gambar IV.2.	Gereja ideal menurut Leonardo da vinci dan kota florence dengan dominansi katedral.....	IV-8
Gambar IV.3.	Prinsip Hirarki.....	IV-8
Gambar IV.4.	Transformasi nilai pencapaian kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani ke dalam hirarki tata masa bangunan.....	IV-9
Gambar IV.5.	Contoh bangunan bercitra dasar gunung.....	IV-10
Gambar IV.6.	Kesan karakter agung melalui bentuk lingkaran dan lengkung menurut Rudolt Arnheim.....	IV-11
Gambar IV.7.	Simbol Transmisi Sejati pengungkapan identitas diri yang asalia.....	IV-11
Gambar IV.8.	Bentuk dasar lingkaran pada Denah kota ideal sforzinda dan denah kota ideal oleh vincenzo scamozzi.....	IV-12
Gambar IV.9.	S. Maria Della Salute, venesia.....	IV-12
Gambar IV.10.	Kuil Patheon, Roma dan San lorenzo maggiore, Milano-Italia.....	IV-13
Gambar IV.11.	Sumbu simetris Kuil Patheon, Roma.....	IV-13
Gambar IV.12.	Scala Regia; Ruang simetris mencitrakan kestabilan, ketenangan, kewibawaan atau keagungan.....	IV-14
Gambar IV.13.	Rumah tradisional jepang.....	IV-15
Gambar IV.14.	Housing Complex dan Churh on water.....	IV-15
Gambar IV.15.	Bentuk dasar kubus dan bentuk yang beraturan.....	IV-16
Gambar IV.16.	Unite a Habitation , Marseilles dan Universitas sheffield, Inggris.....	IV-16
Gambar IV.17.	Pemukiman Modern Haruni, tokyo.....	IV-16

Gambar IV.18. Bentuk yang tidak beraturan.....	IV-17
Gambar IV.19. Guggenheim Museum bilbao 1 dan Olympic games tent, Gunter Behnisch.....	IV-17
Gambar IV.20. Salak Tinggi Station, Kuala Lumpur-Malaysia.....	IV-18
Gambar IV.21. Sketsa komposisi bentuk yang introvert dan ekstrovert.....	IV-19
Gambar IV.22. Temple Beth-El, Bloomfield township, Michiga.....	IV-21
Gambar IV.23. Sketsa ide dimensi skala ruang yang seimbang dan normal.	IV-22
Gambar IV.24. Sketsa ide ruang tahap I; perjalanan menuju ketenangan Fisik.....	IV-22
Gambar IV.25. Sketsa ide ruang tahap II; perjalanan menuju ketenangan Psikis.....	IV-23
Gambar IV.26. Sketsa ide ruang skala Akrab dengan kontinuitas fisik dan visual.....	IV-24
Gambar IV.27. Pola Sirkulasi secara makro berdasarkan hirarki nilai pencapaian.....	IV-25
Gambar IV.28. Sketsa ide ruang sirkulasi pada kegiatan spritual.....	IV-26
Gambar IV.29. Sketsa ide ruang sirkulasi pada kegiatan Pendidikan dan Hunian.....	IV-26
Gambar IV.30. Sketsa ide ruang sirkulasi untuk perjalanan Penenangan Diri.....	IV-27
Gambar IV.31. Sketsa ide ruang sirkulasi pada kegiatan penunjang, pengelola dan service.....	IV-27
Gambar IV.32. Sketsa ide tata hijau dan air pada kegiatan spritual.....	IV-33
Gambar IV.33. Sketsa ide tata hijau dan air pada kegiatan pendidikan & hunian.....	IV-33
Gambar IV.34. Sketsa ide tata hijau dan air pada kegiatan Pengelola & penunjang.....	IV-34
Gambar IV.35. Kegiatan ritual bakti puja dan bimbingan dharma.....	IV-36
Gambar IV.36. Kegiatan Pendidikan kader Maitreya.....	IV-36
Gambar IV.37. Ruang gerak bakti puja.....	IV-45
Gambar IV.38. Ruang manusia dalam posisi diam.....	IV-46
Gambar IV.39. Ruang berceramah.....	IV-46
Gambar IV.40. Ruang duduk mendengarkan ceramah.....	IV-46
Gambar IV.41. Meja dan kursi untuk aula belajar.....	IV-47
Gambar IV.42. Ukuran rak buku perpustakaan.....	IV-47
Gambar IV.43. Ukuran meja dan ruang baca.....	IV-47
Gambar IV.44. Ukuran meja + kursi kerja.....	IV-48
Gambar IV.45. Ukuran ruang lemari arsip.....	IV-48
Gambar IV.46. Ukuran meja + kursi rapat 2dua sisi.....	IV-48
Gambar IV.47. Ukuran Tempat tidur tunggal.....	IV-49
Gambar IV.48. Ukuran sofa duduk.....	IV-49
Gambar IV.49. Ukuran zona makan perorang.....	IV-49
Gambar IV.50. Ukuran meja + kursi makan restoran.....	IV-50
Gambar IV.51. Ukuran ruang penjualan dengan Counter.....	IV-50
Gambar IV.52. Ukuran ruang Book shop.....	IV-50
Gambar IV.53. Ukuran ruang penjualan barang umum.....	IV-50

Gambar IV.54.Ukuran kendaraan dan parkir.....	IV-51
Gambar IV.55.Lokasi site di kecamatan Gajahmungkur, BWK II.....	IV-62
Gambar IV.56.Site terpilih Maha Vihara Buddhis Maitreya.....	IV-63
Gambar IV.57.foto batasan Utara site.....	IV-63
Gambar IV.58.foto batasan Timur site.....	IV-64
Gambar IV.59.foto batasan Selatan site.....	IV-64
Gambar IV.60.foto batasan Barat site.....	IV-64
Gambar IV.61.Topografi site.....	IV-65
Gambar IV.62.Sirkulasi sekitar site.....	IV-66
Gambar IV.63.View sekitar site.....	IV-67
Gambar IV.64.Vegetasi sekitar site.....	IV-68
Gambar IV.65.Pola edar matahari.....	IV-69
Gambar IV.66.Vegetasi dan Kanopi pelindung dari sinar matahari.....	IV-69
Gambar IV.67.Analisis kebisingan sekitar site.....	IV-70
Gambar IV.68.Barier pelindung dari kebisingan.....	IV-70
Gambar IV.69.Analisis penzoningan site.....	IV-71
Gambar V.1. Tranformasi nilai pencapaian kesempurnaan watak Buddhata Hati Nurani ke dalam hirarki tata masa bangunan.....	V-3
Gambar V.2. Contoh bangunan bercitra dasar gunung.....	V-4
Gambar V.3. Kesan karakter agung melalui bentuk lingkaran dan lengkung menurut Rudolt Arnheim.....	V-5
Gambar V.4. Simbol Transmisi Sejati pengungkapan identitas diri yang asalia.....	V-5
Gambar V.5. Bentuk dasar lingkaran pada Denah kota ideal sforzinda dan denah kota ideal oleh vincenzo scamozzi.....	V-6
Gambar V. 6. Kuil Patheon, Roma dan San lorenzo maggiore, Milano-Italia.....	V-6
Gambar V.7. Sumbu simetris Kuil Patheon, Roma.....	V-7
Gambar V.8. Scala Regia ; Ruang simetris mencitrakan kestabilan, ketenangan, kewibawaan atau keagungan.....	V-7
Gambar V.9. Rumah tradisional jepang.....	V-9
Gambar V.10. Housing Complex dan Churh on water.....	V-9
Gambar V.11. Bentuk dasar kubus dan bentuk yang beraturan.....	V-10
Gambar V.12. Unite a Habitation , Marseilles dan Universitas sheffield, Inggris.....	V-10
Gambar V.13. Pemukiman Modern Haruni, tokyo.....	V-10
Gambar V.14. Bentuk yang tidak beraturan.....	V-11
Gambar V.15. Guggenheim Museum bilbao 1 dan Olympic games tent, Gunter Behnisch.....	V-11
Gambar V.16. Salak Tinggi Station, Kuala Lumpur-Malaysia.....	V-12
Gambar V.17. Sketsa komposisi bentuk yang introvert dan ektovert.....	V-13
Gambar V.18. Skala Monumental.....	V-13
Gambar V.19. Temple Beth-El, Bloomfield township, Michiga.....	V-14
Gambar V.20. Sketsa ide dimensi skala ruang yang seimbang dan normal..	V-14
Gambar V.21. Sketsa ide ruang tahap I; perjalanan menuju ketenangan Fisik.....	V-15

Gambar V.22. Sketsa ide ruang tahap II ; perjalanan menuju ketenangan Psikis.....	V-15
Gambar V.23. Sketsa ide ruang skala Akrab dengan kontinuitas fisik dan visual.....	V-16
Gambar V.24. Pola Sirkulasi secara makro berdasarkan hirarki nilai pencapaian.....	V-17
Gambar V.25. Sketsa ide ruang sirkulasi pada kegiatan spritual.....	V-18
Gambar V.26. Sketsa ide ruang sirkulasi pada kegiatan Pendidikan dan Hunian.....	V-18
Gambar V.26. Sketsa ide ruang sirkulasi pada kegiatan Pendidikan dan Hunian.....	V-19
Gambar V.28. Sketsa ide ruang sirkulasi pada kegiatan.....	V-19
Gambar V.29. Sketsa ide tata hijau dan air pada kegiatan spritual.....	V-25
Gambar V.30. Sketsa ide tata hijau dan air pada kegiatan pendidikan & hunian.....	V-25
Gambar V.31. Sketsa ide tata hijau dan air pada kegiatan Pengelola & penunjang.....	V-26
Gambar V.32. Kegiatan ritual bakti puja dan bimbingan dharma.....	V-26
Gambar V.33. Kegiatan Pendidikan kader Maitreya.....	V-27
Gambar V.34. Penzoningan tapak.....	V-35

DAFTAR DIAGRAM DAN TABEL

Tabel IV.1.	Pengamalan Tri Mustika Maitreya dalam pencapaian kesempurnaan watak Buddhata Hati Nurani.....	IV-2
Diagram IV.1.	Kerangka ilmu semiotik menurut JP Bonta.....	IV-3
Diagram IV.2.	Transformasi nilai keagungan & kemanunggalan ke dalam fungsi spritual.....	IV-4
Diagram IV.3.	Transformasi nilai ketenangan & kesucian ke dalam fungsi pendidikan & Hunian.....	IV-5
Diagram IV.4.	Transformasi nilai Cinta kasih ke dalam fungsi penunjang, pengelola & service.....	IV-5
Diagram IV.5.	Tahapan atau hirarki nilai pencapaian kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani.....	IV-7
Tabel IV.2.	Ekspresi garis-garis menurut J.O. Simonds.....	IV-17
Tabel IV.3.	Dimensi, bentuk dan pola bukaan pada kegiatan Spritual	IV-30
Tabel IV.4.	Dimensi, bentuk dan pola bukaan pada kegiatan Pendidikan & Hunian.....	IV-31
Tabel IV.5.	Dimensi, bentuk dan pola bukaan pada kegiatan Penunjang & Pengelola.....	IV-32
Diagram IV.6.	Karakter kegiatan spritual.....	IV-38
Diagram IV.7.	Karakter kegiatan Pendidikan.....	IV-38
Diagram IV.8.	Karakter kegiatan Hunian.....	IV-39
Diagram IV.9.	Karakter kegiatan Pengelola, Penunjang dan Service...	IV-39
Diagram IV.10.	Alur dan Pola Kegiatan Maha Vihara Buddhis Maitreya...	IV-40
Diagram IV.11.	Pola penataan ruang Maha Vihara Buddhis Maitreya.....	IV-44
Tabel V.1.	Pengamalan Tri Mustika Maitreya dalam pencapaian kesempurnaan watak Buddhata Hati Nurani.....	V-1
Diagram V.1.	Transformasi nilai keagungan & kemanunggalan ke dalam fungsi spritual.....	V-2
Diagram V.2.	Transformasi nilai ketenangan & kesucian ke dalam fungsi pendidikan & Hunian.....	V-2
Diagram V.3.	Transformasi nilai Cinta kasih ke dalam fungsi penunjang, pengelola & service.....	V-2
Diagram V.4.	Tahapan atau hirarki nilai pencapaian kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani.....	V-3
Tabel V.2.	Transformasi nilai keagungan dan kemanunggalan pada bentuk dan komposisi bangunan.....	V-8
Tabel V.3.	Transformasi nilai ketenangan dan kesucian pada bentuk dan komposisi bangunan.....	V-10
Tabel V.4.	Ekspresi garis-garis menurut J.O Simonds.....	V-12
Tabel V.5.	Dimensi, bentuk dan pola bukaan pada kegiatan Spritual	V-22
Tabel V.6.	Dimensi, bentuk dan pola bukaan pada kegiatan Pendidikan & Hunian.....	V-23
Tabel V.7.	Dimensi, bentuk dan pola bukaan pada kegiatan Penunjang & Pengelola.....	V-24

Diagram V.5.	Karakter kegiatan spritual.....	V-28
Diagram V.6.	Karakter kegiatan Pendidikan.....	V-28
Diagram V.7.	Karakter kegiatan Hunian.....	V-28
Diagram V.8.	Karakter kegiatan Pengelola, Penunjang dan Service...	V-28
Diagram V.9.	Alur dan Pola Kegiatan Maha Vihara Buddhis Maitreya..	V-29
Diagram V.10.	Pola penataan ruang Maha Vihara Buddhis Maitreya.....	V-33



ABSTRAKSI

Dalam rahmat kasih Lau Mu (Bunda Sejati / Tuhan) di stadium ke 3 akhir zaman, Buddha Maitreya datang menyelamatkan dan membebaskan Triloka dari perputaran roda samsara atau tumibal lahir dan kembali ke Nirvana mencapai kesempurnaan watak buddhata hati nurani yang merupakan watak sejati atau identitas asalia yang murni dan suci dalam diri setiap mahluk.

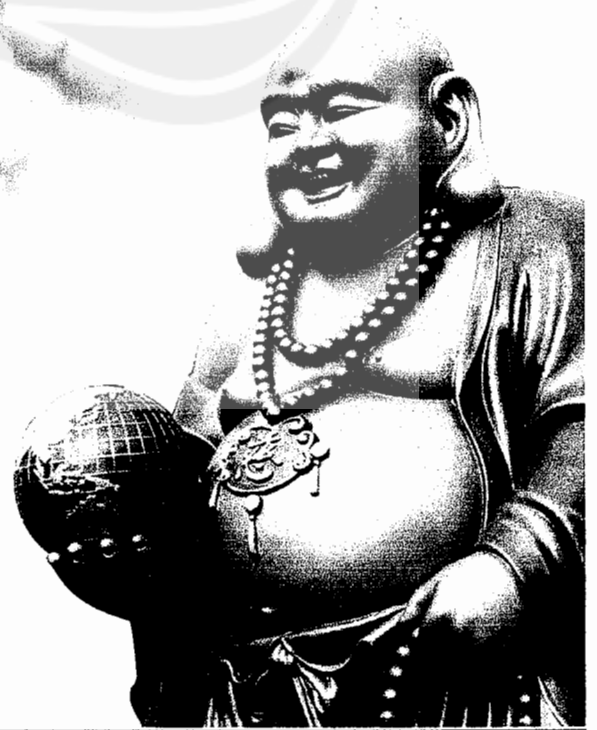
Dalam perbinaan diri umat Maitreya dengan tujuan mencapai kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani (Keagungan & Kemanunggalan, Ketenangan & Kesucian dan Cinta kasih), Buddha Maitreya dengan kasihnya menganugerahkan Tri Mustika Pembinaan Maitreya (Puja Bakti Nurani, Refleksi Nurani, Amal kasih Nurani) yang harus diamalkan oleh umat Maitreya dalam mencapai tujuan tersebut.

Maha Vihara Buddhis Maitreya merupakan wadah pembinaan diri umat Maitreya dalam pengamalan Tri Mustika Pembinaan Maitreya untuk mencapai tujuan mulia yaitu kembali dalam kesempurnaan watak buddhata hati nurani. Sehingga Maha Vihara Buddhis Maitreya diharapkan tidak hanya mampu mewadahi kegiatan pembinaan diri umat Maitreya namun juga mampu mengarahkan dan menuntun pembinaan umat untuk mencapai kesempurnaan watak buddhata hati nurani (Keagungan & Kemanunggalan, Ketenangan & Kesucian dan Cinta kasih) dengan memvisualisasikan nilai-nilai pencapaian kesempurnaan tersebut pada bangunan Maha Vihara Buddhis Maitreya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam proyek ini adalah menemukan wujud Maha Vihara Buddhis Maitreya yang mampu memvisualisasikan nilai-nilai pencapaian kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani (Keagungan & Kemanunggalan, Ketenangan & Kesucian, Cinta kasih).

Visualisasi nilai pencapaian kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani pada Maha Vihara Buddhis Maitreya diwujudkan melalui transformasi nilai pencapaian kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani ke dalam tatanan bentuk dan ruang arsitektur Maha Vihara Buddhis Maitreya.

MAHA VIHARA
BUDDHIS MAITREYA
S . E . M . A . R . A . N . G



BAB I
PENDAHULUAN

Menuju Kesempurnaan Watak Buddhata Hati Nurani